

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga analisisnya juga menggunakan analisis kualitatif (deskriptif) atau penggambaran temuan lapangan yang sesungguhnya dan apa adanya sesuai dengan kondisi di lapangan.³²

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian dengan mencari sebuah fenomena yang terjadi di lapangan yang nantinya akan menjadi landasan dalam penelitian kemudian dipaparkan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan pendekatan penelitian yang dipilih, jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa berperilaku menyontek khususnya terkait upaya guru BK dalam memberikan edukasi perilaku menyontek pada siswa di SMPN 2 samboja kabupaten kutai kartanegara. Data tersebut digali melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari data tersebut, atau informan lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

³² Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) h. 29

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang berlokasi di Jl. Air Tawar RT. 02 No. 21, Kel. Amborawang Darat, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75274.

Lokasi penelitian ini dipilih karena permasalahan yang ingin diteliti sangat sesuai dengan keadaan di tempat penelitian.

C. Partisipasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian/Subjek

Partisipan penelitian dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru BK saat berkunjung untuk wawancara di SMPN 2 samboja kabupaten kutai kartanegara.

2. Adapun yang menjadi objek penelitian yakni upaya guru BK dalam memberikan edukasi perilaku menyontek siswa di SMPN 2 samboja kabupaten kutai kartanegara.

D. Data dan Sumber Data

Adapun dua data yang terdapat di dalam penelitian ini ada data pokok dan data penunjang.

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Bentuk perilaku menyontek siswa di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Meliputi a) *Individualistic-opportunistic*, seperti saat tes atau ujian membuka buku atau membuka internet ketika guru atau pengawas keluar dari kelas, b) *Independent-planned*, seperti membawa catatan atau contekan dan mempersiapkan jawaban soal yang didapatkan sebelum ujian berlangsung, c) *Social-active*, seperti mengcopy, melihat atau meminta jawaban dari orang lain, d) *Social-passive*, seperti memberikan atau mengizinkan orang lain untuk melihat serta mengcopy jawabannya.
- 2) Upaya guru dalam mengedukasi perilaku menyontek siswa di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara adalah tindakan atau usaha guru dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa seperti memberikan penegasan atau penguatan tentang pentingnya integritas akademik, mendorong kecintaan belajar, memperlakukan peserta didik sebagai diri mereka sendiri, membantu terciptanya perkembangan lingkungan yang saling percaya, mendorong tanggung jawab peserta didik dalam meraih integritas akademik, melakukan klarifikasi dan harapan peserta didik, membuat atau menciptakan bentuk tes yang adil dan relevan, mengurangi dan melawan kemungkinan terjadinya ketidakjujuran akademik, dan membantu mendefinisikan dan mendukung terciptanya standar integritas akademik

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) RPL
- 2) Program Layanan BK
- 3) Catatan Siswa Menyontek

2. Sumber Data

- a. Responden siswa teridentifikasi berperilaku menyontek di SMPN 2 Samboja yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi dengan data yang digali yaitu empat orang siswa yang teridentifikasi melakukan perilaku menyontek dan guru bimbingan dan konseling di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.
- c. Dokumentasi yaitu berupa foto, catatan, seluruh yang berhubungan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.³³ Jadi dalam penelitian ini observasi yang peneliti lakukan ialah, upaya

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 210-212

guru dalam memberikan edukasi perilaku menyontek siswa di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁴ Metode wawancara adalah percakapan yang bertujuan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).

Dalam penelitian ini wawancara yang akan peneliti lakukan ialah wawancara secara langsung dengan subjek yang bersangkutan, yakni satu guru BK dan beberapa anak di sekolah tersebut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari (Upaya Guru BK Dalam Memberikan Edukasi Perilaku Menyontek Pada Siswa di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara).

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif sebagian besar diperoleh dari manusia dan perilakunya, walaupun data itu lebih banyak diperoleh oleh sumber wawancara, tetapi data tersebut juga dapat diperoleh dari sumber data yang bukan manusia dan bersifat non interaktif. Data non interaktif ini biasanya berupa dokumentasi/arsip, dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji dan menafsirkan.

³⁴ Nasution.s, *Metode Reserch: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 113

Tabel 3.1 Sumber Data

No	Data	Sumber Data	Teknik
1	Data Primer (data pokok), Sebagai berikut: a. Data tentang bentuk perilaku menyontek siswa di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Meliputi, <i>Individualistic-opportunistic</i> , <i>Independent-planned</i> , <i>Social-active</i> , dan <i>Social-passive</i> . b. Data tentang upaya guru BK dalam mengedukasi perilaku menyontek siswa di SMPN 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Meliputi, tindakan atau usaha guru dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa seperti memberikan penegasan atau penguatan melalui pemberian layanan konseling dan pemberian edukasi.	Guru BK	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2	Data Sekunder (data penunjang) sebagai berikut: a. RPL b. Program Layanan BK c. Catatan Siswa Menyontek	Guru BK, Staf Tata Usaha	Dokumentasi

F. Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data ialah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data yang bertujuan untuk memudahkan,

karena instrument penelitian membentuk penelitian tersusun secara sistematis.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh hingga jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁶

Penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian dan kegiatan yang sebenarnya sesuai data yang diperoleh di lapangan. Untuk mengambil kesimpulan menggunakan induksi yaitu menyimpulkan suatu kesimpulan secara umum dari hal-hal yang bersifat khusus berdasarkan data yang didapat di lapangan.

H. Teknik Validitas dan Reabilitas Keabsahan Data

Pada penelitian Kualitatif, temuan atau data bisa dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di objek yang diteliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji Kredibilitas merupakan kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian

³⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), h. 71.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 246

kualitatif antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui subjek yang diteliti. Dengan melihat hasil wawancara dengan guru BK dan dikonfirmasi oleh guru mata pelajaran di Smpn 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan peneliti dengan menggunakan teori yang relevan dengan hasil penelitian.

2. Transfermability

Transfermability merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Validitas eksternal memperlihatkan tingkat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian tersebut diambil. Dalam penelitian ini laporan yang diberikan harus jelas, rimci, dan sistematis.

3. *Dependability*

Uji *dependability* merupakan penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama dan memperoleh hasil yang sama pula. Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. *Confirmability*

Confirmability merupakan penelitian yang objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh orang banyak. Uji *confirmability* berarti menguji

hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Jika hasil penelitian adalah proses dari penelitian yang dilakukan maka penelitian dapat dikatakan standar *confirmability*.³⁷

³⁷ Umar Sidiq dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h. 100